

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi (yang berubah-ubah) dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya (Bungin, 2011).

Variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Tergantung (Y) : Efikasi Diri
- 2) Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional

- 1) Efikasi Diri. Efikasi diri adalah penilaian diri berupa keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri yang tercermin dalam perilaku pada suatu situasi tertentu untuk mencapai tujuan positif yang diharapkan. Bandura (1997) menyebutkan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga aspek, antara lain yaitu tingkatan (*level*) yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas dari yang ringan hingga berat, kekuatan (*strenght*) berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuannya, dan yang terakhir adalah generalisasi (*generality*) yaitu individu merasa yakin akan kemampuannya pada setiap situasi atau aktivitas yang berbeda. Dalam penelitian ini, efikasi diri diukur menggunakan skala yang disusun berdasar ketiga aspek tersebut.
- 2) Dukungan Sosial. Dukungan sosial adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok. Dukungan sosial mengacu

pada berbagai sumber daya yang disediakan oleh hubungan antar pribadi seseorang. Menurut Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial memiliki beberapa aspek, yaitu dukungan emosi, dukungan ini seperti perhatian, empati, dan turut perihatin terhadap seseorang. Dukungan penghargaan, dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada orang yang sedang stres, atau persetujuan terhadap ide ataupun perasaan individu. Dukungan instrumental, dukungan ini melibatkan dukungan secara langsung, seperti seseorang memberi atau meminjamkan uang, atau membantu tugas-tugas disaat stres. Dukungan informasi, dukungan informasi terdiri dari nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Dukungan kelompok, merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota anggotanya dapat saling berbagi.

C. Subjek Penelitian

1) Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian, populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2011). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru yang berada di fakultas psikologi Universitas Islam Riau dengan jumlah 247 orang.

2) Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi (Bungin, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek serta individual (Azwar, 2012). Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 71 mahasiswa Universitas Islam Riau. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pedoman penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin (Bungin, 2011) dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga ketetapan sampel 90%, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

d = Tingkat presisi yang ditentukan

Maka dengan menggunakan rumus tersebut perhitungan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{247}{247(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{247}{3,47} = 71,1 = 71$$

Jadi sampel penelitian ini adalah 71 Mahasiswa

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu skala dukungan sosial dan skala efikasi diri.

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam metode skala likert terdapat aitem-aitem berupa pernyataan yang bersifat *favourable*, yaitu pernyataan-pernyataan yang bersifat mendukung, dan pernyataan-pernyataan *unfavourable*, yaitu pernyataan-pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat jawaban kemungkinan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Nilai atau skor yang di berikan untuk pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) diberi Skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Nilai atau skor yang diberikan untuk pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) diberi Skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

Pengumpulan data diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh sarafino dan smith (2011) yaitu : (1) Dukungan emosional (2) Dukungan penghargaan (3) Dukungan instrumental (4) Dukungan informasi (5) Dukungan kelompok. Skala dukungan sosial sebelum diuji coba terdiri dari 32 butir dengan jumlah *favourable* sebanyak 20 butir dan *unfavourable* sebanyak 12 butir. Adapun nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 4 untuk sangat setuju sampai nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* bergerak dari nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju, nilai 3 untuk tidak setuju, nilai 2 untuk setuju dan nilai 1 untuk sangat tidak setuju

Tabel 3.1.
Blue Print Skala Dukungan Sosial
Sebelum Try Out

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan emosional	a. Ungkapan rasa kepedulian, empati dan perhatian.	12, 3, 6, 25, 19	1, 13	7
2	Dukungan penghargaan	a. penghargaan positif	14	7	2
		b. dorongan untuk maju	21, 5, 2, 26	20, 16, 29	7
3	Dukungan instrumental	a. bantuan langsung secara materi	18, 9, 30	17, 28	5
4	Dukungan informasi	a. Pemberian nasihat	32, 4, 8	27	4
		b. Pemberian saran	10	22	2
5	Dukungan kelompok	a.kebersamaan dan persahabatan	31, 15, 23	11, 24	5
Jumlah			32		

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini berdasarkan aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu, (1) Tingkatan (*level*), (2) Kekuatan (*Strength*), (3) Generalisasi (*Generality*). Skala efikasi diri sebelum diuji coba terdiri dari 32 butir dengan jumlah *favourable* sebanyak 16 butir dan *unfavourable* sebanyak 16 butir. Adapun nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 4 untuk sangat setuju sampai nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* bergerak dari nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju, nilai 3 untuk tidak setuju, nilai 2 untuk setuju dan nilai 1 untuk sangat tidak setuju.

Tabel 3.2.
Blue Print Skala Efikasi Diri
Sebelum Try Out

No	Indikator	Aitem		Jumlah	
		Fav	Unfav		
1	Tingkatan	a. Keyakinan akan kemampuan diri yang dimiliki mahasiswa baru dalam proses perkuliahan	1, 23	12, 30, 6	5
		b. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa saat menghadapi kesulitan dalam tugas	10, 29, 2	28, 19, 7	6
2	Kekuatan	a. Keyakinan mampu bertahan dalam banyaknya tugas yang diterima	11, 9, 17	18, 4	5
		b. Keyakinan mahasiswa baru berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan tugas	5, 20	22, 31	4
		c. Keyakinan mahasiswa untuk konsentrasi dalam kelas	21, 26	25, 32	4
3	Generalisasi	a. Keyakinan mahasiswa baru	13, 8	3, 16	4

	dalam serangkaian perkuliahan	menghadapi aktivitas			
	b. Keyakinan memotivasi diri dalam aktivitas perkuliahan	dalam diri dalam	27, 14	24, 15	4
Jumlah				32	

E. Persiapan dan Pelaksanaan Uji Coba

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah mempersiapkan dahulu alat ukur yang akan digunakan. Lalu, dilakukan uji coba terhadap alat ukur untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas yang baik. Uji coba penelitian dilakukan kepada 60 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penyebaran Skala dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari senin dan selasa tepatnya pada tanggal 8 Oktober dan 9 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil uji coba maka didapat 29 butir valid skala dukungan sosial dari 32 butir, dengan nomor butir yang gugur adalah 9, 31, 32. Skala efikasi diri didapati bahwa 26 valid dari 32 butir, dengan nomor butir yang gugur adalah 8, 12, 13, 15, 17, 25.

F. Hasil Uji Coba

Azwar (2012) mengatakan bahwa sebuah alat ukur harus dilakukan uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui ketepatan dan kecermatannya dalam melakukan fungsi ukurannya. Hal ini dikenal dengan validitas dan reliabilitas. Setiap alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya menggunakan validitas isi. Sedangkan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Menurut Azwar (2012) penetapan aitem yang sah berdasarkan pada item yang mempunyai koefisien $\geq 0,30$, tetapi jika jumlah butir yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batasan tersebut dapat diturunkan sedikit menjadi ≥ 0.25 sehingga butir yang diinginkan tercapai. Dari variabel dukungan sosial, setelah dilakukan uji coba pertama maka diketahui 29 butir valid dengan hasil indeks reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.906. Berdasarkan hasil uji coba kedua (*running*) tidak didapati aitem yang gugur, artinya pada skala belajar berdasar regulasi diri tetap berjumlah 29 butir valid dengan indeks reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.915. Sebaran butir skala belajar berdasar regulasi diri dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3.
Blue Print Skala Dukungan Sosial
Setelah Try Out

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Dukungan emosional	b. Ungkapan rasa kepedulian, empati dan perhatian.	12, 3, 6, 25, 19	1, 13	7
2	Dukungan penghargaan	c. penghargaan positif	14	7	2
		d. dorongan untuk maju	21, 5, 2, 26	20, 16, 29	7
3	Dukungan instrumental	b. bantuan langsung secara materi	18, 9	17, 28	5
4	Dukungan informasi	a. Pemberian nasihat	4, 8	27	4
		b. Pemberian saran	10	22	2
5	Dukungan kelompok	a. kebersamaan dan persahabatan	15, 23	11, 24	5
Jumlah			29		

Pada variabel efikasi diri hasil perhitungan uji coba pertama, data yang dianggap valid berjumlah 27 butir untuk skala efikasi diri dengan indeks

reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.913. Dan berdasarkan hasil uji coba kedua (*running*) didapati 1 aitem yang gugur artinya berjumlah 26 butir valid, dengan indeks reliabilitas *alpha cronbach's* menjadi sebesar 0,914. Sebaran butir skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4.
Blue Print Skala Efikasi Diri
Setelah Try Out

No	Indikator	Aitem		Jumlah	
		Fav	Unfav		
1	Tingkatan	c. Keyakinan akan kemampuan diri yang dimiliki mahasiswa baru dalam proses perkuliahan	1, 23	15, 6	4
		d. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa saat menghadapi kesulitan dalam tugas	10,13, 2	12, 19, 7	6
2	Kekuatan	d. Keyakinan mampu bertahan dalam banyaknya tugas yang diterima	11, 9	18, 4	4
		e. Keyakinan mahasiswa baru berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan tugas	5, 20	22, 17	4
		f. Keyakinan mahasiswa untuk konsentrasi dalam kelas	21, 26	25	3
3	Generalisasi	c. Keyakinan mahasiswa baru dalam menghadapi serangkaian aktivitas perkuliahan		3, 16	2
		d. Keyakinan dalam memotivasi diri dalam aktivitas perkuliahan	8, 14	24	3
Jumlah			26		

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi alat ukurnya. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional *professional judgment* (Azwar, 2012).

Penentuan pengukuran valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,30, karena butir koefisien validitasnya 0,30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, tetapi jika jumlah butir yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batasan tersebut dapat diturunkan sedikit menjadi ≥ 0.25 sehingga butir yang diinginkan tercapai (Azwar, 2012). Pengujian validitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 17 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012), uji reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukura. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00, sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alfa Cronbach* dengan bantuan *SPSS 17 for windows*.

Skala dukungan sosial mendapatkan skor reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.906. Dan berdasarkan hasil uji coba kedua (*running*) mendapatkan

indeks reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0,915. Pada variabel efikasi diri, setelah dilakukan uji coba pertama maka diketahui hasil indeks reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.913 . Berdasarkan hasil uji coba kedua (*running*) didapati indeks reliabilitas *alpha cronbach's* sebesar 0.914.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk menentukan apakah data memenuhi syarat sebagai dua parametrik. Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji ini mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Priyatno,2014). Ada anggapan bahwa skor variabel yang dianalisis mengikuti hukum sebaran normal baku (kurva) dan Gauss. Jika sebaran normal artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis kurva. Kaidah yang dipakai bila $P > 0.05$ sebaran normal, sebaliknya bila $P < 0.05$ sebaran tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 17* for windows.

2. Uji Linieritas

Uji ini untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui linier tidaknya maka digunakan uji linieritas dengan analisis korelasi. Kaidahnya dengan melihat P pada tabel linieritas. Jika $P < 0.05$ hubungan linier, tetapi jika $P > 0.05$ maka hubungan tidak linier (Azwar, 2012)

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 17 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi atau uji prasyarat analisis dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada mahasiswa Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (dukungan sosial) dengan satu variabel dependen (efikasi diri) yang bersifat interval atau rasio (Sugiono,2011). Penyesuaian analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*.

4. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, menurut Sugiyono (2011) uji koefisien determinasi (*R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependennya dalam angka persentase. Nilai *R square* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan tabel *model summary* dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*.